

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang dialami oleh berbagai negara di dunia yang keberadaannya semakin meningkat. Permasalahan sampah yang meningkatnya karena pola konsumsi masyarakat yang menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam, kemajuan teknologi, dan gaya hidup. Produksi sampah tidak sebanding dengan sistem pengangkutan dan pengelolaannya selama ini sehingga terjadi penumpukan sampah dimana-mana (Putra dkk, 2022). Indonesia memiliki populasi yang besar sehingga menghasilkan banyak sampah yang tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Tahun 2023, terdapat 187,2 juta ton/tahun.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan dampak terhadap infrastruktur kota serta berpotensi menyebabkan gangguan kesehatan dan lingkungan hidup (Wildawati & Hasnita, 2019). Pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak sesuai dengan standar bisa mengakibatkan timbulnya masalah seperti berbagai wadah berkembangbiaknya kuman penyakit infeksi seperti Diare, Kolera, Typhus yang dapat menularkan penyakit kepada manusia, tercemarnya udara (bau yang tidak enak, debu gas-gas beracun, dan asap pembakaran), dan pencemaran air (seperti perubahan warna dan bau air sungai) (Sihotang & Saragi, 2022)

Permasalahan sampah terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian hilir, proses dan hulu. Bagian hilir terletak pada pembuangan sampah yang terus menerus meningkat. Bagian proses terletak pada keterbatasan sumber daya dalam mengelola sampah, baik dari pemerintah maupun masyarakat sendiri. Bagian hulu terletak pada masih kurang optimalnya sistem yang diterapkan dalam pemrosesan akhir sampah. (Aulia dkk, 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah yang dianggap sebagai penghambat proses pengelolaan sampah adalah penyebaran dan kepadatan penduduk, sosial ekonomi dan karakteristik lingkungan fisik, sikap, perilaku serta budaya yang ada di masyarakat. Penduduk adalah salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap perkembangan suatu wilayah atau kota. Karakteristik lingkungan fisik jika tidak ada yang memperhatikan pengelolaan sampahnya akibatnya menjadi masalah besar seperti pencemaran lingkungan, banjir, bau busuk, dan sumber penyakit. Budaya sikap dan perilaku masyarakat berkaitan dengan masyarakat yang merupakan sumber (produsen) sampah, karena kurangnya sarana pengangkutan sampah dan kurangnya fasilitas TPS yang disediakan (Sahil, 2016).

Berdasarkan pada data sistem informasi pengelolaan sampah nasional (2021) Timbulan sampah 22,567,418,05 ton/tahun, pengurangan sampah 14.52% ton/tahun, penanganan sampah 49.81% ton/tahun, sampah terkelola 64.33% ton/tahun, sampah tidak terkelola 35.67% ton/tahun. Sumber sampah yang dihasilkan di Indonesia pada sampah rumah tangga 42,1%.

Kecamatan Tebing Tinggi terletak diantara Kota Tebing Tinggi dan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 182,29 km² yang terdiri dari 14 Desa dengan jumlah penduduk pada Tahun 2022 (Badan Pusat Statistik) adalah 41.181 jiwa. Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai menyampaikan bahwa masalah utama lingkungan di Kecamatan Tebing Tinggi adalah Sampah, dikarenakan minimnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Di Kecamatan Tebing Tinggi sebagian besar masyarakat membuang sampah dengan cara membakar. Namun, kebanyakan masyarakat membuang sampah sembarangan sehingga banyak sampah yang berserakan ditengah jalan yang dapat mengakibatkan banjir dan bau tidak sedap yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Serdang Bedagai Tahun 2023 terdapat 17 Kecamatan, 10 diantaranya melakukan penanganan sampah secara mandiri, termasuk Kecamatan Tebing Tinggi. Terdapat volume timbulan sampah yaitu 20.641kg/hari/jumlah penduduk dengan pewadahan yang tercampur serta tidak adanya fasilitas saran prasarana.

Baik atau tidaknya pengelolaan sampah dipengaruhi oleh peran serta masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dari Eka N (2020), menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan antara pengetahuan, sikap dengan pengelolaan sampah. Namun, menurut penelitian Imananda H (2019) menyatakan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan, sikap, dengan pengelolaan sampah.

Pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik, sarana & prasarana menjadi poin penting dalam pengelolaan sampah. Berdasarkan penelitian Sembiring (2020) mengungkap terdapat hubungan antara sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah, namun penelitian yang dilakukan dengan sembiring, Bertolak belakang dengan penelitian Ningsih & Sugiarto (2020) pada variabel sarana dan prasarana dapat disimpulkan tidak adanya hubungan antara sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Analisis Pengelolaan Sampah Domestik di Kecamatan Tebing Tinggi 2024"

B. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis pengelolaan sampah domestik di Kecamatan Tebing Tinggi

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk Menganalisa pengelolaan sampah domestik di Kecamatan Tebing Tinggi

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui timbulan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan TPA di Kecamatan Tebing Tinggi
2. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan pengelolaan sampah domestik
3. Untuk menganalisis hubungan sikap dengan pengelolaan sampah domestik
4. Untuk menganalisis hubungan sarana & prasarana dengan pengelolaan sampah domestik

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi peneliti

Dapat mampu menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengelolaan sampah domestik

D.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah domestik di Kecamatan Tebing Tinggi

D.3 Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan informasi untuk penelitian, lebih lanjut mengenai analisis pengelolaan sampah domestik di Kecamatan Tebing Tinggi